

PT. BPR UKABIMA BMMS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

a. Transaksi Hubungan istimewa - Lanjutan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Simpanan Tabungan :		
Gabriella Sekar Mayang Bestari	21,237,102	42,955,746
Iwan Setiawan	3,497,486	4,699,319
Tri Wardani	1,573,913	10,125,713
Ludovica Wara Kiswari	521,868	64,452,961
Romo Cp. Burrows Omi	-	620,190
Danang Wikan Raditya	-	20,899,704
Lainnya (dibawah Rp10Juta)	46,478,543	34,726,905
Sub Jumlah	<u>73,308,912</u>	<u>178,480,538</u>
jumlah	<u>4,305,239,145</u>	<u>3,059,801,840</u>
% Terhadap Jumlah Aset	<u>10.92%</u>	<u>7.61%</u>

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Simpanan Pada Bank Lain		
PT. BPR Ukabima Grazia	250,000,000	250,000,000
Jumlah	<u>250,000,000</u>	<u>250,000,000</u>
% Terhadap Jumlah Aset	<u>0.63%</u>	<u>0.62%</u>

b. Komitmen dan kontijensi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Komitmen		
Kewajiban Komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik dan belum digunakan	-	-
Jumlah kewajiban komitmen	-	-
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi:		
1. Aset produktif yang dihapusbukukan	1,625,538,042	1,623,139,910
2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	415,074,373	459,682,976
Jumlah tagihan kontijensi	<u>2,040,612,415</u>	<u>2,082,822,886</u>
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	<u>2,040,612,415</u>	<u>2,082,822,886</u>

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

c. Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum

BPR diwajibkan untuk memahami persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aktiva, kewajiban dan akun *of balance sheet* tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio kecukupan modal pada modal pada akhir tahun 2024 adalah sebesar 12% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Capital Adequacy Ratio (CAR) BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 58.28% dan 50.29%.

Tabel dibawah ini menunjukkan modal dan CAR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	31 Desember 2024		
	Jumlah Setiap Komponen	%	Jumlah
MODAL INTI (A)			
Modal inti utama			
Modal disetor	5,650,000,000	100%	5,650,000,000
Tambahan modal disetor	35,127,300	100%	35,127,300
Cadangan umum	1,130,000,000	100%	1,130,000,000
Laba ditahan	356,152,470	100%	356,152,470
Laba bersih setelah pajak	783,015,711	50%	391,507,855
Pajak tangguhan	-	100%	-
AYDA tanah dan/atau bangunan			
- (1 th s.d 3 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (3 th s.d 5 th) sejak pengambilalihan	-	75%	-
- (> 5 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
AYDA kendaraan bermotor dan sejenisnya			
- (1 th s.d 2 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (> 2 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
Jumlah modal inti utama	7,954,295,481		7,562,787,625
Modal Inti tambahan			
Jumlah modal inti	7,954,295,481		7,562,787,625
MODAL PERLENGKAP (B)			
- Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
- PPAP umum	101,933,910	100%	101,933,910
Jumlah modal pelengkap	101,933,910		101,933,910
Jumlah Modal C= (A + B)	8,056,229,391		7,664,721,535
Jumlah ATMR (D)	13,152,328,753	12%	1,578,279,450
Jumlah kekurangan modal (Jumlah Modal - ATMR)			6,086,442,085

PT. BPR UKABIMA BMMS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

c. Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum - Lanjutan

	31 Desember 2023		
	Jumlah Setiap Komponen	%	Jumlah
MODAL INTI (A)			
Modal inti utama			
Modal disetor	5,650,000,000	100%	5,650,000,000
Tambahan modal disetor	35,127,300	100%	35,127,300
Cadangan umum	1,130,000,000	100%	1,130,000,000
Laba ditahan	2,577,320	100%	2,577,320
Laba bersih setelah pajak	883,937,877	50%	441,968,938
Pajak tangguhan	-	100%	-
AYDA tanah dan/atau bangunan			
- (1 th s.d 3 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (3 th s.d 5 th) sejak pengambilalihan	-	75%	-
- (> 5 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
AYDA kendaraan bermotor dan sejenisnya			
- (1 th s.d 2 th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (> 2 th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
Jumlah modal inti utama	7,701,642,497		7,259,673,558
Modal Inti tambahan			
Jumlah modal inti	7,701,642,497		7,259,673,558
MODAL PERLENGKAP (B)			
- Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
- PPAP umum	119,609,668	100%	119,609,668
Jumlah modal pelengkap	119,609,668		119,609,668
Jumlah Modal C= (A + B)	7,821,252,165		7,379,283,226
Jumlah ATMR (D)	14,673,349,227	12%	1,760,801,907
Jumlah kekurangan modal (Jumlah Modal - ATMR)			5,618,481,319

PT. BPR UKABIMA BMMS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

31 Desember 2024

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
Kas	207,305,600	0%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	258,806,036	0%	-
Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampau 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	9,819,591,232	20%	1,963,918,246
Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	20%	-

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) - Lanjutan

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	20%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	23,796,371,486	30%	7,138,911,446
Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	50%	-
Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	2,815,370,333	50%	1,407,685,167
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	117,379,709	70%	82,165,796
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	146,944,430	70%	102,861,101
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	169,889,225	100%	169,889,225
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dengan kualitas macet			
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	349,989,631	100%	349,989,631
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1,007,248,603	100%	1,007,248,603
Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	261,378,889	100%	261,378,889
AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
Aset lainnya selain tersebut di atas	668,280,649	100%	668,280,649
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	39,618,555,823		13,152,328,753

PT. BPR UKABIMA BMMS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) - Lanjutan

31 Desember 2023

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	Bobot	ATMR
Kas	171,466,100	0%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	249,021,777	0%	-
Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampau 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	8,384,814,741	20%	1,676,962,948
Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	20%	-

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) - Lanjutan

Komponen	Nominal setelah	Bobot	ATMR
Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	20%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yg memiliki sertifikat yg dibebani hak tanggungan atau fidusia	20,712,652,545	30%	6,213,795,764
Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	50%	-
Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yg memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yg tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	8,044,284,401	50%	4,022,142,201
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	276,044,133	70%	193,230,893
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	103,333,332	70%	72,333,332
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	80,297,213	100%	80,297,213
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dengan kualitas macet			
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	379,903,105	100%	379,903,105
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1,142,070,831	100%	1,142,070,831
Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	306,667,226	100%	306,667,226
AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengembalian	-	100%	-
Aset lainnya selain tersebut di atas	585,945,714	100%	585,945,714
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	40,436,501,118		14,673,349,227

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

e. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aktiva produktif BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
Kategori:		
Lancar	20,645,587,998	24,170,955,365
Dalam Perhatian Khusus	6,488,200,740	4,529,850,091
Kurang Lancar	192,892,955	265,649,998
Diragukan	-	509,299,212
Macet	1,470,451,605	1,591,575,804
Penempatan Pada Bank Lain	9,819,591,232	8,384,814,741
Jumlah (A)	38,616,724,530	39,452,145,211
Aktiva Yang Diklasifikasi:		
Kurang Lancar	96,446,478	132,824,999
Diragukan	-	381,974,409
Macet	1,470,451,605	1,591,575,804
Jumlah (B)	1,566,898,083	2,106,375,212
Rasio Kualitas Aktiva Produktif (B/A x 100%)	4.06%	5.34%

f. Tingkat resiko keuangan BPR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.03/2022 tanggal 02 Maret 2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, BPR telah menghitung rasio-rasio antara lain :

	2024	Peringkat
<i>Return to Assets</i> (ROA)	2.28%	1
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86.88%	2
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	10.61%	1
<i>Capital Adequacy</i> (CAR)	58.28%	1
<i>Aktiva Produktif Bermasalah</i> (APB)	487.88%	1
	2023	Peringkat
<i>Return to Assets</i> (ROA)	2.76%	1
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.61%	1
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	10.51%	1
<i>Capital Adequacy</i> (CAR)	50.29%	1
<i>Aktiva Produktif Bermasalah</i> (APB)	316.06%	1

Selain itu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 48/POJK.03/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, BPR telah menghitung rasio-rasio antara lain :

	2024	2023
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	109.94%	112.53%
<i>Cash Ratio</i>	20.23%	15.20%
Kecukupan PPAP	100%	100%
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) - Gross	5.78%	7.62%
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) - Netto	5.38%	7.39%
<i>Kualitas Aset Produktif</i> (KAP)	4.06%	5.34%

Dari ratio keuangan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam kondisi baik.

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. JAMINAN PEMERINTAH

Bank telah menjadi peminjam sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjaminan, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Pengkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

29. PERKARA PERDATA

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang telah selesai dibuat pada tanggal 23 Januari 2025.



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Kepada Yth.
Direktur Utama
PT. BPR Ukabima BMMS

Perihal : Management Letter

Dengan hormat,

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Ukabima BMMS (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Auditor Independen telah dikeluarkan tanggal 23 Januari 2025.

Tanggung jawab kami adalah memberikan opini atas laporan keuangan berdasarkan hasil audit kami. Pemeriksaan kami tidak dirancang untuk menemukan kelemahan atau inefisiensi yang mungkin ada dalam sistem akuntansi. Namun, audit kami menemukan adanya hal-hal yang dapat diperbaiki, sehingga pengendalian internal dan sistem pelaporan keuangan Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Di bawah ini rekomendasi atas pengendalian internal dan sistem pelaporan keuangan perusahaan :

1. Kami telah melaksanakan **Pemeriksaan Umum (General Audit) Tahun Buku 2024** terhadap perusahaan Saudara, sejak tanggal 23 Oktober 2024 sampai selesai, yang menjadi dasar pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah Surat Perjanjian Kerja No. 03/AAMM-GN/HM/10.2024 tanggal 01 Oktober 2024.
2. Hasil dari pemeriksaan tersebut kami telah tuangkan dalam Laporan Auditor Independen Nomor : 00029/2.1383/AU.2/07/0375-4/1/1/2025, tanggal 23 Januari 2025, dengan opini akuntan **Wajar Tanpa Pengecualian**.
3. Kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus.

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Dalam kegiatan usahanya, BPR juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

4. Tinjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal Perusahaan menyimpulkan bahwa fungsi pengendalian dan pengawasan perusahaan telah dijalankan dengan cukup baik (build-in control). Ciri-ciri pokok dan sistem pengendalian internal yang baik, harus meliputi adanya : (1). Suatu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab - tanggung jawab fungsional secara tepat, (2). Suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, yang berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik, hutang hutang, seluruh pendapatan dan seluruh biaya, (3). Praktek-praktek yang sehat harus dijalankan didalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bagian dalam organisasi, (4). Suatu tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawabnya.
5. Keandalan sistem pelaporan BPR kepada Otoritas Jasa keuangan cukup baik, secara berkala BPR telah melaksanakan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain Laporan Bulanan, Laporan Publikasi, Laporan Pengaduan Nasabah dan lain-lain.
6. Rasio Keuangan dan kriterianya yang penting diketahui oleh Manajemen (Direksi)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.03/2022 tanggal 02 Maret 2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, BPR telah menghitung rasio-rasio antara lain :

No	Jenis Ratio TKS	31 Desember 2024	Peringkat
6.1	Return to Assets (ROA)	2.28%	1
6.2	BOPO	86.88%	2
6.3	Net Interest Margin (NIM)	10.61%	1
6.4	Capital Adequacy (CAR)	58.28%	1
6.5	Aktiva Produktif Bermasalah (APB)	487.88%	1

Selain itu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 48/POJK.03/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, BPR telah menghitung rasio-rasio antara lain :

No	Jenis Ratio TKS	31 Desember 2024	Peringkat/ Kriteria
6.1	Loan to Deposit Ratio (LDR)	109.94%	Kurang Sehat
6.2	Cash Ratio (CR)	20.23%	Sehat
6.3	Kecukupan PPAP	100.00%	Sehat
6.4	Non Performing Loan (NPL) - Gross	5.78%	Kurang Sehat
6.5	Non Performing Loan (NPL) - Netto	5.38%	Kurang Sehat
6.6	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	4.06%	Sehat

Dari ratio keuangan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam kondisi cukup baik.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

7. Perbandingan beberapa pos-pos penting dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi, per 31 Desember 2024 dan 2023, dapat kami uraikan dibawah ini :

(Dalam Jutaan Rp.)

		31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
	NERACA			
7.1	Total Aset	39,422.60	40,189.55	Turun
a	Kas	207.31	171.47	Naik
b	Pendapatan Bunga Yadit	471.94	326.73	Naik
c	Penempatan Pada Bank Lain (netto)	9,819.59	8,384.81	Naik
d	Kredit Yang Diberikan (netto)	28,466.04	30,740.66	Turun
e	Aset Tetap dan Inventaris (netto)	261.38	306.67	Turun
f	Aset Tidak Berwujud (netto)	0.00	0.00	Sama
g	Aset Lain-lain	196.34	259.22	Turun
7.2	Total Kewajiban	31,468.30	32,487.91	Turun
a	Kewajiban Segera	43.15	44.69	Turun
b	Utang Bunga	65.75	63.82	Naik
c	Utang Pajak	89.07	101.53	Turun
d	Simpanan	26,193.22	27,607.53	Turun
e	Simpanan dari Bank Lain	4,900.00	4,488.36	Naik
f	Kewajiban Imbalan Kerja	0.00	0.00	Sama
g	Kewajiban Lain-lain	177.11	181.98	Turun
7.3	Total Ekuitas	7,954.30	7,701.64	Naik
a	Modal Disetor	5,650.00	5,650.00	Sama
b	Tambahan Modal Disetor	35.13	35.13	Sama
c	Cadangan Umum	1,130.00	1,130.00	Sama
d	Belum Ditentukan penggunaanya	1,139.17	886.52	Naik
	LAPORAN LABA (RUGI)			
7.4	Laba Tahun Berjalan	783.02	883.94	Turun
a	Pendapatan Bunga	6,130.48	5,542.21	Naik
b	Beban Bunga	(1,930.95)	(1,680.30)	Naik
c	Pendapatan Operasional Lainnya	1,015.97	1,223.24	Turun
d	Beban Operasional	(4,277.72)	(4,043.71)	Naik
e	Laba Operasional	937.79	1,041.43	Turun
f	Pendapatan Non Operasional	6.33	4.30	Naik
g	Beban Non Operasional	(21.53)	(10.27)	Naik
h	Laba Sebelum Pajak Penghasilan	922.59	1,035.47	Turun
i	Taksiran Pajak Penghasilan	(139.57)	(151.53)	Turun
j	Laba Tahun Berjalan (Netto)	783.02	883.94	Turun

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik

Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Bila mencermati dan melihat satu persatu angka di atas, tampak bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang dalam kondisi Baik. Perlu diupayakan untuk pemberian kredit baru dengan tetap harus memperhatikan unsur kehati-hatian dan mitigasi resiko.

8. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik lagi, berikut ini kami sampaikan beberapa temuan dalam proses audit dan rekomendasinya.
 - a. Perpajakan
Temuan :
 - Kami telah mencocokkan utang pajak antara SPT PPh 21 dengan laporan keuangan, kami temukan bahwa saldo tidak sama.
Rekomendasi :
 - Untuk utang pajak per 31 Desember 2024 jika di bayarkan setelah tanggal tutup buku 31 Desember 2024, sebaiknya di catat sebagai utang pajak.
 - b. Biaya Audit
Temuan :
 - Kami telah mencocokkan biaya audit dan pencadangan biaya audit antara invoice dengan laporan keuangan, kami temukan bahwa saldo tidak sama.
Rekomendasi :
 - Untuk biaya audit dan pencadangan biaya audit karena BPR setiap bulan mencadangkan biaya audit, sebaiknya pada tanggal tutup buku per 31 Desember 2024 biaya audit dan pencadangan biaya audit di cocokkan kembali dengan invoice.
 - c. Kewajiban Imbalan Kerja
Rekomendasi :
 - Untuk kewajiban imbalan kerja sebaiknya tetap ada pencadangan imbalan kerja minimal sebanyak 50%, jangan semua dibayarkan ke pihak ketiga supaya tetap ada kewajiban imbalan kerja.
9. Dari hasil pemeriksaan umum yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan praktek, perbankan yang tidak sehat dan berindikasi tindak pidana pada kegiatan operasional perbankan.

Jakarta, 24 Januari 2025


Heri Mardani, M.Si, CA, CPA
Pimpinan Rekan

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Heri Mardani

SURAT PERNYATAAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ludovica Wara Kiswari
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP) : -
Alamat : Jl. Munggur 57 YK RT 011 RW 004, Demangan,
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Yogyakarta
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tri Wardani
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP) : -
Alamat : Bangunrejo RT 005 RW 002, Muruh, Gantiwarno,
Klaten, Jawa Tengah
Jabatan : Direktur YMFK

Dalam hal ini mewakili Direksi bertindak untuk dan atas nama PT BPR UKABIMA BMMS yang berkedudukan di Jl. Kaliworo, Sumbersari, Prawatan, Jogonalan, Klaten (selanjutnya disebut Bank), dengan ini menyatakan:

- a. Telah melakukan pencatatan data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR Ukabima BMMS sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- b. Kesiadaan untuk bertanggungjawab dalam pelaksanaan penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Ukabima BMMS sesuai dengan POJK mengenai integritas Pelaporan Keuangan Bank.
- c. Kesiadaan untuk bertanggungjawab atas hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Ukabima BMMS sesuai dengan POJK mengenai integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Klaten, 26 Februari 2025


Ludovica Wara Kiswari
Direktur Utama


Tri Wardani
Direktur YMFK

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Kaliworo, Sumbersari, Jogonalan, Klaten
Nomor Telepon	0272-3351444
Penjelasan Umum	<p>Pada tahun 2024 total modal disetor PT BPR UKABIMA BMMS adalah sebesar Rp 5.650.000.000,00, dengan Total modal sebesar Rp7.664.721.535,00 dan untuk modal inti sebesar Rp7.562.787.625,00. Jumlah tersebut sudah melebihi ketentuan regulasi, yang mana untuk pemenuhan total modal sebesar minimal 6 Milyard rupiah yang seharusnya dipenuhi paling akhir pada tahun 2024. Hal tersebut merupakan bentuk keseriusan Para pemegang saham mayoritas dalam menggarap potensi bisnis dan turut serta dalam pembangunan ekonomi di wilayah kerja BPR. Terjadi Kenaikan modal inti sebesar Rp303.114.067,00 dibanding Desember tahun 2023 meskipun laba di tahun 2024 belum tercapai secara maksimal. BPR UKABIMA BMMS memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK sehingga BPR UKABIMA BMMS dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR UKABIMA BMMS didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam Penerapan Tata Kelola di lingkungan BPR UKABIMA BMMS. Dalam penerapan Tata Kelola, BPR UKABIMA BMMS selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. PT BPR UKABIMA BMMS terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	<p>Faktor Positif Aspek Struktur Tata Kelola: Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik. Faktor positif aspek Proses Tata Kelola: Tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Jobdesk masing-masing bagian; BPR senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan kesadaran risiko, tercermin tidak adanya pelanggaran yang terjadi selama tahun 2024. Faktor positif aspek Hasil Tata Kelola: Dari sisi Audit Internal, Kepatuhan maupun Operasional tercermin selama tahun 2024 tidak ada penyimpangan internal, Fraud dan benturan kepentingan didalam pelaksanaan operasional BPR; dan Penggunaan laba dan pembagian dividen telah memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal. Faktor negatif aspek Struktur Tata Kelola: Untuk mendukung operasional BPR UKABIMA BMMS, saat ini masih terdapat perangkapan jabatan untuk posisi operasional, khususnya posisi Customer Service dan staf bagian umum, dan perangkapan jabatan untuk bagian Kepatuhan merangkap fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, APUPPT dan PPSPM termasuk sebagai fungsi anti fraud sehingga PE kepatuhan belum mampu menjalankan fungsinya secara maksimal. Faktor Negatif aspek Proses Tata Kelola: BPR perlu untuk melakukan kaji ulang secara berkala dan secara konsisten terhadap Kebijakan dan SPO yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dimana di tahun 2024 masih terdapat SPO yang belum direview dan belum dilakukan pengkinian dan tidak berdampak signifikan terhadap operasional BPR. Faktor Negatif Hasil Tata Kelola: Selama tahun 2024 masih terdapat pengenaan sanksi administratif oleh OJK atas pemeriksaan yang dilakukan di tahun 2024 tidak berdampak signifikan terhadap operasional BPR.</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Ludovica Wara Kiswari	Direktur Utama	1) Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank secara profesional dengan mengedepankan prudential banking practices serta wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; 2) Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan internal Bank; 3) Menyusun Visi dan Misi serta program jangka pendek (RKAT) dan jangka panjang dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; 4) Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien serta mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis dibidang kepegawaian, antara lain sistem recruitment, promosi, remunerasi serta melakukan efisiensi; 5) Tetap menjaga reputasi Bank dengan baik dan sehat diukur dari service dan mutu produk yang memuaskan nasabah dengan memperhatikan perwujudan prinsip-prinsip prudential banking practices; 6) Merumuskan business strategy, produk dan jasa lain yang menghasilkan keseimbangan rentabilitas, likuiditas serta risiko; 7) Merumuskan strategi pengembangan sumber daya manusia secara bertahap dan berkesinambungan melalui perwujudan nilai-nilai perusahaan (corporate value) yang menjadi landasan berpikir, bertindak, serta berperilaku sehingga menjadi budaya kerja perusahaan yang solid dan berkarakter; dan 8) Melaksanakan Rapat secara intensif pada setiap bulan atau insidental setiap saat pada waktu diperlukan.
Tri Wardani	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	1) Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan internal Bank; 2) Melaksanakan Tata Kelola Usaha Bagi BPR atau prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) NO: 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR. BPR dengan total aset di bawah Rp 50 miliar, maka, PT BPR Ukabima BMMS cukup mengangkat Pejabat Eksekutif (Satuan Pengawas Intern) yang melaksanakan Fungsi Audit Intern, Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan; 3) Menyusun Visi dan Misi serta program jangka pendek (RKAT) dan jangka panjang dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; 4) Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien serta mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis dibidang kepegawaian, antara lain sistem recruitment, promosi, remunerasi serta melakukan efisiensi; 5) Tetap menjaga reputasi Bank dengan baik dan sehat diukur dari service dan mutu produk yang memuaskan nasabah dengan memperhatikan perwujudan prinsip-prinsip prudential banking practices; 6) Merumuskan business strategy, produk dan jasa lain yang menghasilkan keseimbangan rentabilitas, likuiditas serta risiko; 7) Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Pengawas Intern (SPI), auditor eksternal, hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan hasil pengawasan Otoritas lain; 8) Menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko; dan 9) Menetapkan Rencana Strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi serta pelaksanaan penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS

Posisi Laporan : Desember 2024

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1) Direksi akan melaksanakan operasional bank sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2025 yang telah disetujui oleh dewan komisaris dan mengawasi pelaksanaannya secara konsisten; 2) Direksi akan memanfaatkan anggaran Pelatihan 2025 secara optimal baik secara online atau offline, sesuai kebutuhan karyawan yang dapat mendukung pekerjaan Pegawai. 3) Direksi akan berupaya menggali potensi pasar dalam hal penyaluran kredit di tahun 2025 dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian; 4) Direksi berkoordinasi dengan IT Ukabima dalam hal Core Banking System (eBPR) bisa mengakomodasi semua ketentuan regulasi yang berlaku; 5) Direksi telah menindaklanjuti risalah rapat dewan komisaris ; 6) Direksi telah melakukan kerjasama asuransi kredit dengan 1 lebih asuransi jiwa untuk mengcover Asuransi Kematian para nasabah.7) Direksi telah membuat laporan bulanan atau triwulan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang telah berjalan di BPR agar lebih mudah dilakukan pemantauan oleh dewan komisaris.

Keterangan

--

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Prabowo Danusantoso	Komisaris Utama	1) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Bagi BPR (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 2) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank; 3) Dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali: Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam POJK NO: 4/POJK.03/2015 dan ketentuan lainnya ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku; 4) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, audit eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain; 5) Dewan Komisaris memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran, keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan Bank sejak ditemukannya; 6) Menyetujui dan mengevaluasi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kebijakan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko; 7) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi Rencana Strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi serta mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi; 8) Melakukan pengawasan berkaitan dengan bidang perkreditan; 9) Menyetujui Rencana Bisnis Bank (Rencana Kerja Anggaran Tahunan) yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank serta menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank setiap Semester kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan 10) Menyetujui/mereview setiap kebijakan/prosedur internal yang bersifat strategis.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Agustinus Christianus Dongowea	Komisaris	1) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Bagi BPR (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 2) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank; 3) Dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali: Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam POJK NO: 4/POJK.03/2015 dan ketentuan lainnya ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku; 4) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, audit eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain; 5) Dewan Komisaris memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran, keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan Bank sejak ditemukannya; 6) Menyetujui dan mengevaluasi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kebijakan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko; 7) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi Rencana Strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi serta mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi; 8) Melakukan pengawasan berkaitan dengan bidang perkreditan; 9) Menyetujui Rencana Bisnis Bank (Rencana Kerja Anggaran Tahunan) yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank serta menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank setiap Semester kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan 10) Menyetujui/mereview setiap kebijakan/prosedur internal yang bersifat strategis.

Rekomendasi kepada Direksi

1) Menyetujui Rencana Bisnis Bank Tahun 2025, Untuk selanjutnya meminta kepada Direksi untuk melaksanakan operasional bank sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan mengawasi pelaksanaannya secara konsisten; 2) Meminta kepada Direksi agar memanfaatkan anggaran Pelatihan 2025 secara optimal, sesuai kebutuhan Organisasi yang dapat mendukung pekerjaan Pegawai. Diharapkan agar cadangan pendidikan tersebut dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mengikuti berbagai pelatihan baik secara online ataupun offline; 3) Meminta kepada Direksi untuk terus menggali potensi pasar untuk penyaluran kredit karena Kredit sebagai faktor penyumbang profit perusahaan diharapkan tetap bisa tumbuh dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian; 4) Meminta Direksi untuk memaksimalkan Core Banking System (ebpr) yang saat ini telah diberikan fasilitas yang cukup membantu khususnya secara digital online agar dapat digunakan dengan efisien dan efektif dalam operasionalnya dan dipastikan Core Banking System bisa mengakomodasi semua ketentuan regulasi yang berlaku; 5) Direksi harus memperhatikan Risalah Rapat Dewan Komisaris yang dibuat secara Triwulanan, sebagai masukan dan saran dari sisi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris; 6) Dalam penyaluran kredit kepada nasabah harus tetap dicover dengan Asuransi Kredit Kematian melalui Lembaga Asuransi yang bonafid, dan mudah dalam melakukan claim. Harus bekerjasama dengan lebih dari 1 Asuransi, dan saat ini BPR bekerjasama dengan Asuransi Allianz, Asuransi Eka Loyd untuk mengcover Asuransi Kematian para nasabah.7) Direksi disarankan membuat laporan bulanan atau triwulan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang telah berjalan di BPR agar lebih mudah dilakukan pemantauan.

Keterangan